

**PENGARUH PENGETAHUAN PENUMPANG TENTANG
PROHIBITED ITEMS TERHADAP KESELAMATAN
PENERBANGAN DI BANDAR UDARA FATMAWATI
SOEKARNO BENGKULU**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan
Program Studi Manajemen Bandar Udara
Program Diploma Tiga

Oleh:

REINALD FAKHRI
NIT 55242210019



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

2025

**PENGARUH PENGETAHUAN PENUMPANG TENTANG
PROHIBITED ITEMS TERHADAP KESELAMATAN
PENERBANGAN DI BANDAR UDARA FATMAWATI
SOEKARNO BENGKULU**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan
Program Studi Manajemen Bandar Udara
Program Diploma Tiga

Oleh:

REINALD FAKHRI
NIT 55242210019



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

2025

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN PENUMPANG TENTANG *PROHIBITED ITEMS* TERHADAP KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU

Oleh

REINALD FAKHRI
NIT.55242210019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Keselamatan penerbangan merupakan aspek fundamental dalam sistem transportasi udara yang menuntut keterlibatan aktif seluruh elemen, termasuk penumpang. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat keselamatan tersebut adalah pengetahuan penumpang tentang *prohibited items*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan penumpang tentang *prohibited items* terhadap keselamatan penerbangan di Bandar Udara Fatmawati Soekarno. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana melalui SPSS versi 27. Populasi sejumlah 800 orang, penarikan sampel sejumlah 120 orang. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari Annex 19 ICAO, serta menggunakan skala *Likert*. Teknik analisis data melalui tahapan uji instrument, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis (*t-test*) dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara pengetahuan penumpang tentang *prohibited items* terhadap keselamatan penerbangan di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) 52,6, sedangkan 47,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Implikasi keberhasilan berupa edukasi pengetahuan penumpang tentang *prohibited items* yang disampaikan dengan baik dan benar dapat memberikan kontribusi positif terhadap keselamatan penerbangan.

Kata Kunci: keselamatan penerbangan, pengetahuan penumpang, *prohibited items*.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PASSENGER KNOWLEDGE ABOUT PROHIBITED ITEMS ON FLIGHT SAFETY AT FATMAWATI SOEKARNO AIRPORT BENGKULU.

By
REINALD FAKHRI
NIT.55242210019

AIRPORT MANAGEMENT STUDY PROGRAM DIPLOMA THREE PROGRAM

Aviation safety is a fundamental aspect of the air transportation system that requires the active involvement of all elements, including passengers. One of the factors that can affect the level of safety is passenger knowledge about prohibited items. This study aims to determine how much influence passenger knowledge about prohibited items has on flight safety at Fatmawati Soekarno Airport. This study uses a quantitative method with a simple linear regression analysis approach through SPSS version 27. The population was 800 people, sampling 120 people. The research instrument was prepared based on indicators from Annex 19 ICAO, and used a Likert scale. Data analysis techniques through the stages of instrument test, classical assumption test, as well as hypothesis testing (t-test) and coefficient of determination test. The results showed that there was an influence between passenger knowledge about prohibited items on flight safety at Fatmawati Soekarno Airport Bengkulu with a coefficient of determination (R Square) value of 52.6, while the remaining 47.4% was influenced by other factors outside this research model. The implication of success is that passenger knowledge education about prohibited items that is delivered properly and correctly can make a positive contribution to flight safety.

Keyword : aviation safety, passenger knowledge, prohibited items.

PEGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir : "PENGARUH PENGETAHUAN PENUMPANG TERHADAP *PROHIBITED ITEMS* GUNA MENINGKATKAN KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU" telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Diploma III Manajemen Bandar Udara Angkatan ke-3, Politeknik Penerbangan Palembang.



Nama : REINALD FAKHRI
NIT : 55242210019

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

YAYUK SUPRIHATINI, S.SiT, M.A

Penata Muda Tk.1 (III/d)
NIP. 19830725 200812 2 001

Dr. YETI KOMALASARI, S.SiT.,M.Adm.SDA

Pembina (III/d)
NIP. 19870525 200912 2005

KETUA PROGRAM STUDI

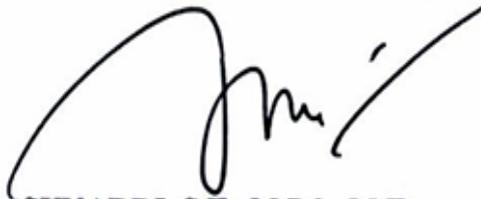
Ir. DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.S.T., M.Si.

Pembina (IV/a)
NIP. 19760612 199803 1 001

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir : “PENGARUH PENGETAHUAN PENUMPANG TENTANG *PROHIBITED ITEMS* TERHADAP KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Diploma III Manajemen Bandar Udara Angkatan ke-3, Politeknik Penerbangan Palembang. Tugas Akhir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma III pada tanggal 16 Juli 2025

KETUA



Dr. SUNARDI, S.T., M.Pd., M.T.

Penata Tingkat 1 (III/d)

NIP. 19720217 199501 1 001

SEKRETARIS



Dr. YETI KOMALASARI, S.SiT., M.Adm.SDA

Pembina (III/d)

NIP. 19870525 200912 2005

ANGGOTA



WAHYUDI SAPUTRA, S.SiT., M.T.

Pembina (IV/a)

NIP. 19821107 200502 1 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reinald Fakhri

NIT : 55242210019

Program Studi : Diploma III Manajemen Bandar Udara

Menyatakan bahwa Tugas Akhir berjudul “**PENGARUH PENGETAHUAN PENUMPANG TENTANG *PROHIBITED ITEMS* TERHADAP KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU**” merupakan karya asli saya bukan merupakan hasil plagiarisme.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan



REINALD FAKHRI

NIT.55242210019

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Diploma Tiga yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKi yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian Tugas Akhir ini dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia seagai berikut:

Fakhri, R. (2025). PENGARUH PENGETAHUAN PENUMPANG TENTANG *PROHIBITED ITEMS* TERHADAP KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU, Tugas Akhir Program Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Tugas Akhir haruslah seizin Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.

Dipersembahkan kepada

*Terkasih Ayah Torico pangindoman dan Ibu
Rian sjafutri*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat serta Rahmatnya-lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN PENUMPANG TENTANG *PROHIBITED ITEMS* TERHADAP KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU”**. Penulisan Tugas Akhir ini dibuat berdasarkan pengalaman kegiatan selama OJT (*On the Job Training*) di lapangan yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Diploma III Manajemen Bandar Udara di Politeknik Penerbangan Palembang.

1. Allah SWT, Sang Maha Pencipta yang telah melimpahkan anugerah dan lindungan pada hamba-Nya.
2. Kedua orang tua yang memberikan dukungan moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Bapak Capt. Ahmad Hariri, S.T.,S.Si.T., M.Si. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Palembang.
4. Bapak Ir. Dwi Candra Yuniar, SH.,S.S.T.,M.SI. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara.
5. Ibu Yayuk Suprihatini, S.SiT, M.A. selaku Dosen Pembimbing I.
6. Ibu Dr. Yeti Komalasari, S.SiT, M.Adm. SDA. selaku Dosen Pembimbing II.
7. Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan penulisan.
8. Para Dosen, *staff* admin Prodi Manajemen Bandar Udara dan seluruh Civitas Akademika, Politeknik Penerbangan Palembang.
9. Semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang senantiasa memberikan dukungan sehingga kegiatan dan penulisan dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Penulis menyadari bawasannya laporan ini masih terlampau jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Palembang, 16 Juli 2025



REINALD FAKHRI
NIT.55242210019

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
PEGESAHAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Batasan Masalah	5
F. Hipotesis	5
G. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Bandar Udara	7
2. Penumpang.....	8
3. Pengetahuan	9
4. <i>Prohibited Items</i>	10
5. Keselamatan Penerbangan	13
6. <i>Passenger Security Check Point</i>	15
7. Uji Pengaruh	16
B. Kajian yang relevan.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi, Sampel, dan Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.

1. Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3. Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Teknik Pengumpulan data	Error! Bookmark not defined.
2. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Uji instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3. Uji Hipotesis (Uji T)	Error! Bookmark not defined.
4. Analisis Regresi Linear Sederhana	Error! Bookmark not defined.
5. Koefisien Determinasi.....	Error! Bookmark not defined.
F. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
2. Hasil Dan Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3. Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Kotak Penangkalan <i>prohibited items</i>	2
Gambar I. 2 Pemeriksaan khusus barang penumpang.....	3
Gambar IV. 1 Diagram Jenis Kelamin.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar IV. 2 Diagram Maskapai Penerbangan	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Klasifikasi <i>Dangerous Goods</i>	11
Tabel II. 2 Indikator Keselamatan Penerbangan	14
Tabel II. 3 Kajian Relevan.....	20
Tabel III. 1 Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel III. 2 Skala <i>Likert</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel III. 3 Tabel Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel III. 4 Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 1 Jenis Kelamin Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 2 Karakteristik Maskapai Penerbangan ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 3 Jawaban Responden Variabel X.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 4 Jawaban Responden Variabel Y	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 5 Hasil Jawaban Responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 6 Kriteria Skor Penilaian	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 7 Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel X 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 8 Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel X 2	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 9 Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel X 3	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 10 Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel X 4	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 11 Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel X 5	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 12 Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel Y1	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 13 Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel Y2	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 14 Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel Y3	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 15 Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel Y4	Error! Bookmark not defined.

Tabel IV. 16 Hasil Uji Validitas Variabel X.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 17 Hasil Uji Validitas Variabel Y**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 18 Hasil Signifikansi Uji Validitas.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 19 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 20 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 21 Hasil Uji Normalitas**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 22 Hasil Uji Heteroskedastisitas**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 23 Hasil Uji Linear**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 24 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 25 Hasil Uji T**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 26 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia penerbangan merupakan salah satu sektor transportasi yang paling vital dalam mendukung mobilitas manusia dan perekonomian global (Susanto & Keke, 2020). Pertumbuhan industri penerbangan yang pesat menuntut adanya standar keamanan dan keselamatan yang tinggi untuk memastikan kelancaran operasional dan perlindungan terhadap penumpang, awak pesawat, serta aset bandara. Salah satu aspek krusial dalam menjaga keselamatan penerbangan adalah pengawasan terhadap barang bawaan penumpang, khususnya *prohibited items* atau barang-barang yang dilarang dibawa ke dalam pesawat. Barang-barang tersebut dapat menimbulkan risiko serius, mulai dari gangguan operasional hingga ancaman keamanan yang membahayakan nyawa.

Bandar Udara Fatmawati Soekarno berperan penting dalam menghubungkan wilayah Bengkulu dengan daerah lainnya di Indonesia (Febrizanti, 2024). Bandar udara Fatmawati Soekarno dibuat oleh Pemerintah Jepang pada tahun 1944, tujuan utama pembuatan lapangan terbang untuk kepentingan pertahanan udara dan perang. Saat ini Bandar Udara Fatmawati Soekarno sebagai pintu gerbang transportasi udara, bandara ini memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan keselamatan dan keamanan seluruh penumpang dan pihak yang terlibat dalam operasional penerbangan. Namun, tantangan utama yang sering dihadapi oleh personel *aviation security* ialah kurangnya pengetahuan penumpang terhadap *prohibited items*.

Ketika penulis melakukan kegiatan penelitian di unit *aviation security* penulis menemukan berbagai macam *prohibited items* dan barang yang tidak sesuai seperti cairan dalam jumlah besar, benda tajam, atau bahan kimia, dan barang yang tidak diperbolehkan dibawa ke dalam pesawat seperti *power bank* dengan kapasitas besar, korek api, gunting, cairan *aerosol*, gunting. Penemuan barang-barang tertentu selama proses pemeriksaan keamanan dapat memperpanjang waktu pemeriksaan, karena petugas harus menjalankan prosedur verifikasi tambahan secara lebih cermat dan menyeluruh. Tindakan ini merupakan bagian dari upaya mitigasi risiko terhadap potensi ancaman terhadap keselamatan

penerbangan. Akibatnya, proses keberangkatan penumpang yang bersangkutan dapat mengalami penundaan, yang pada gilirannya berpotensi mengganggu efisiensi operasional penerbangan secara keseluruhan



Gambar I. 1 Kotak Penangkalan *prohibited items*
(Sumber: Penulis, 2024)

Berdasarkan ketentuan dalam KM 39 Tahun 2024 yang memuat kebijakan terkait program keamanan penerbangan nasional, bahwa barang barang yang merupakan bagian dari *prohibited items* seperti gunting, aerosol, sepatu seluncur, korek api tidak dapat di masukan ke kabin pesawat. *Prohibited items* adalah barang atau bahan yang di batasi atau di larang di bawa kedalam kabin pesawat. Ketidaktahuan penumpang terhadap *prohibited items* dapat menyebabkan penundaan proses pemeriksaan, konflik dengan petugas bandara, atau bahkan potensi ancaman keamanan. Keselamatan penerbangan tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak bandara atau maskapai penerbangan, tetapi juga memerlukan kesadaran dan partisipasi aktif dari penumpang. Pengetahuan yang

memadai tentang *prohibited items* dapat membantu mengurangi risiko insiden yang tidak diinginkan dan meningkatkan efisiensi proses pemeriksaan di bandara.

Penelitian oleh (Magdalena et al., 2021) menunjukkan sosialisasi efektif tentang barang-barang terlarang dapat meningkatkan kepatuhan penumpang dan mengurangi pelanggaran di bandara. Selain itu, penelitian oleh Fitriani dalam kutipan (Amalia et al., 2023) mengungkapkan bahwa edukasi penumpang merupakan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan penerbangan yang lebih aman. Oleh karena itu, penting untuk menguji pengaruh pengetahuan penumpang terhadap barang-barang *prohibited items* yang dilarang masuk ke dalam kabin pesawat, khususnya di Bandar Udara Fatmawati Soekarno. Dengan memahami tingkat kesadaran penumpang, pihak bandara dapat merancang strategi edukasi dan sosialisasi yang lebih efektif untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan (Suwito, 2019).



Gambar I. 2 Pemeriksaan khusus barang penumpang
(Sumber : Unit *aviation security* Bandar Udara Fatmawati Soekarno, 2024)

Berdasarkan temuan barang *prohibited items* di Bandar Udara Fatmawati Soekarno, maka dari itu penulis menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan penumpang terhadap *prohibited items*, maka dari itu judul

penelitian ini "**Pengaruh Pengetahuan Penumpang Tentang *Prohibited Items* Terhadap Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Fatmawati Soekarno**" menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan tingkat kesadaran penumpang serta mendorong terwujudnya lingkungan penerbangan yang lebih aman dan nyaman di Bandar Udara Fatmawati Soekarno.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan penumpang tentang *prohibited items* terhadap Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Fatmawati Soekarno?
2. Apakah tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan penumpang tentang *prohibited items* terhadap Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Fatmawati Soekarno?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari Tugas Akhir ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat atau tidaknya pengaruh signifikan antara pengetahuan penumpang tentang *prohibited items* terhadap keselamatan penerbangan di Bandar Udara Fatmawati Soekarno.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari tugas akhir yang bisa di peroleh saat penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis
Dapat menambah wawasan penulis mengenai barang yang termasuk *prohibited items* dan dapat meningkatkan keselamatan penerbangan Ketika di dunia kerja.

2. Bagi Bandar Udara

Dapat dijadikan referensi dengan harapan memberikan masukan bagi Bandara guna meningkatkan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Fatmawati Soekarno.

3. Bagi Politeknik Penerbangan Palembang

Tugas akhir ini dapat berkontribusi di bidang ilmu pengetahuan mengenai *prohibited items* selain itu, dokumentasi data yang diperoleh dapat berperan sebagai sumber referensi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, sehingga mendukung pengembangan penelitian lebih lanjut pada bidang yang relevan.

E. Batasan Masalah

Supaya pembahasan Tugas Akhir ini lebih terfokus dan untuk memperkecil adanya pembahasan diluar dari yang diteliti maka penulis membatasi pembahasan mengenai “Pengaruh Pengetahuan Penumpang Tentang *Prohibited Items* Terhadap Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Fatmawati Soekarno”.

F. Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan penumpang tentang *prohibited items* terhadap keselamatan penerbangan, maka dalam Tugas Akhir ini di ajukan hipotesis sebagai berikut:

H0: Pengetahuan penumpang terhadap *prohibited items* tidak mempengaruhi keselamatan penerbangan.

H1: Pengetahuan penumpang terhadap *prohibited items* mempengaruhi keselamatan penerbangan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan dasar pemikiran yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian, merumuskan permasalahan yang hendak diselesaikan, menetapkan

tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian, serta menggambarkan kontribusi atau manfaat yang diharapkan dari temuan penelitian tersebut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan berbagai teori dan konsep yang menjadi dasar dalam penelitian, termasuk teori-teori pendukung, kajian literatur, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Tujuannya adalah memberikan landasan teoretis serta kerangka pemikiran yang kuat dalam memahami permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB ini memaparkan secara komprehensif pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, mencakup rancangan penelitian, metode yang diterapkan, identifikasi variabel, penentuan populasi dan sampel, objek kajian, serta prosedur pengumpulan dan analisis data. Seluruh tahapan disusun secara sistematis dengan pendekatan yang objektif guna memperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, disertai analisis data statistik dan interpretasi hubungan antar variabel.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi ringkasan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai dan dikaitkan dengan tujuan penelitian. Selain itu, disampaikan pula saran-saran atau rekomendasi yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait serta untuk kajian peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

Tinjauan teori adalah teori yang di gunakan untuk mendukung, melengkapi, atau memperluas pemahaman terhadap teori utama atau konsep yang sudah ada (Arif, 2023). Biasanya, teori ini memberikan penjelasan yang lebih mendalam atau memberikan perspektif tambahan mengenai fenomena yang sama. (Dina, 2024) Mendefinisikan tinjauan teori ialah seperangkat prinsip atau proposisi yang di gunakan untuk menjelaskan hubungan antara fenomena atau variabel dalam suatu bidang pengetahuan tertentu. Teori penunjang memiliki berbagai tujuan yaitu memberikan kerangka kerja konseptual, mengarahkan penelitian dan hipotesis. Berdasarkan permasalahan yang di angkat maka penulis menyimpulkan tinjauan teori sebagai berikut:

1. Bandar Udara

Bandar Udara adalah suatu wilayah yang memiliki batas tertentu di darat maupun di atas air, yang difungsikan sebagai tempat berlangsungnya aktivitas pesawat udara, termasuk proses lepas landas dan pendaratan, naik turun penumpang, serta pemindahan dan pengangkutan barang. Wilayah ini juga berperan sebagai titik peralihan integrasi transportasi yang disertai dengan penyediaan sarana keselamatan, perlindungan keamanan, serta fasilitas utama dan pelengkap lain untuk mendukung operasional penerbangan (Kelayakan et al., 2019). Di era sekarang Bandar Udara sangat berperan penting guna peningkatan globalisasi di karenakan dengan adanya Bandar Udara dapat lebih mudah mengakses tempat tempat terpencil baik dalam negeri maupun luar negeri, Bandar Udara juga dapat menjadi pusat bisnis baik berupa bisnis barang maupun jasa (Kusumawati & Albanna, 2024).

Kawasan di Bandar Udara terbagi menjadi 2 bagian yaitu :

a. Sisi darat (*Landside*)

Landside merupakan bagian dari wilayah bandara yang terletak di luar zona keamanan dan masih dapat di akses oleh publik tanpa harus melalui pemeriksaan keamanan. Area ini mencakup fasilitas seperti jalan masuk, area parkir, dan ruang tunggu umum (Mudrikah, 2019). *Landside* memiliki peran penting dalam operasional bandara karena berfungsi sebagai titik awal perjalanan penumpang. Area ini menjadi penghubung utama antara system transportasi darat dan udara. Selain itu, *landside* menyediakan berbagai layanan pendukung bagi kenyamanan penumpang serta mendukung efisiensi alur keberangkatan dan kedatangan.

b. Sisi udara (*airside*)

Airside merupakan bagian penting dari infrastruktur bandara yang mencakup seluruh wilayah yang digunakan untuk kegiatan operasional pesawat udara. Area ini meliputi *runway*, *taxiway*, *apron*, hingga jalur pergerakan *ground support equipment* (Putra Parmudya et al., 2023). *Airside* merupakan zona internasional terbatas yang dapat diakses oleh orang yang memiliki izin dan juga penumpang yang telah melewati tahapan pemeriksaan keamanan secara menyeluruh. Secara operasional *airside* memiliki peran krusial dalam menunjang kelancaran proses lepas landas dan pendaratan, penanganan pesawat, serta layanan darat (*ground handling*).

2. Penumpang

Penumpang merupakan aktor utama dalam system transportasi, khususnya pada moda transportasi udara, di mana keberadaan dan karakteristik mereka menjadi pusat dari perencanaan layanan, kebijakan keamanan, dan pengelolaan resiko operasional (Komarrudin et al., 2023). Penumpang merujuk pada seseorang yang berada di dalam pesawat terbang namun tidak termasuk dalam kategori awak atau kru penerbangan. Setiap penumpang diwajibkan memiliki dokumen perjalanan resmi, seperti tiket penerbangan,

sebagai syarat untuk dapat melakukan perjalanan melalui udara (Handoyo, 2011). Sedangkan (Gultom, 2018) Penumpang merujuk pada individu yang melakukan perjalanan udara dengan berada di dalam pesawat terbang, namun tidak termasuk dalam kategori awak penerbangan maupun awak cadangan. Status sebagai penumpang ini dibuktikan melalui kepemilikan dokumen perjalanan resmi, seperti tiket penerbangan yang sah (Li & Pustaka, 2016). Penumpang merupakan bagian integral dari sistem keselamatan dan keamanan penerbangan. Perilaku dan kepatuhan mereka terhadap aturan memiliki implikasi langsung terhadap keselamatan seluruh penerbangan. Berdasarkan temuan penelitian oleh (Muhammmad et al., 2015), rendahnya tingkat pemahaman penumpang terhadap prosedur keamanan penerbangan dapat menyebabkan terjadinya pelanggaran yang tidak disengaja, seperti membawa barang-barang yang dilarang (*prohibited items*) atau tidak mematuhi arahan keselamatan yang diberikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi yang bersifat antisipatif dan berorientasi pada pengetahuan resiko sangat diperlukan, hal ini juga harus sejalan dengan ketentuan dan Keputusan Menteri no 39 tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional, yang menegaskan bahwa penyampaian informasi keamanan kepada penumpang harus dilakukan secara konsisten dalam setiap tahapan perjalanan udara.

3. Pengetahuan

Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai kemampuan kognitif seseorang dalam memahami, menginterpretasikan, dan memberikan makna terhadap informasi atau materi yang telah dipelajari. Kemampuan ini tercermin melalui keterampilan dalam mengidentifikasi dan menjelaskan inti sari dari suatu bacaan, serta dalam mengkonversi data atau informasi yang disajikan dalam satu format ke dalam format lain secara tepat dan sistematis (Akbar, 2024). Menurut (KBBI) Pengetahuan dapat diartikan sebagai seluruh bentuk pemahaman yang dimiliki individu, baik dalam bentuk kecakapan, wawasan, maupun penguasaan terhadap suatu bidang atau mata Pelajaran tertentu. Menurut (Darmawan & Sujoko, 2013) dalam kutipan Benjamin S. Bloom definisi pengetahuan adalah kemampuan individu dalam

memahami atau menyadari suatu informasi tersebut terlebih dahulu dikenali dan tersimpan dalam ingatan. Berikut adalah indikator pengetahuan penumpang tentang *prohibited items* Menurut (Armstrong, 2001):

a. Pengetahuan tentang Definisi *Proibitied Items*

Penumpang diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai dalam mengidentifikasi jenis-jenis barang yang diklasifikasikan sebagai barang terlarang, termasuk barang berbahaya (*dangerous goods*), sesuai dengan ketentuan keselamatan dan keamanan penerbangan yang berlaku (kelas kelas *dangerous goods 1-9*), *dangerous article*, *dangerous device*, *weapons*.

b. Pengetahuan tentang Regulasi.

Penumpang memiliki pengetahuan peraturan yang berlaku mengenai pengelolaan *prohibited items* dalam penerbangan.

c. Identifikasi *Prohibited items*

Penumpang mampu mengidentifikasi secara tepat mengenai barang terlarang yang dibawa saat melewati area pemeriksaan keamanan

d. Penyimpanan yang aman

Penumpang memahami prosedur penyimpanan yang aman terhadap barang *prohibited items* selama penerbangan, termasuk ketentuan mengenai jenis barang yang diperbolehkan dalam bagasi kabin maupun bagasi tercatat sesuai dengan regulasi penerbangan yang berlaku.

4. *Prohibited Items*

Prohibited items merupakan jenis barang terlarang yang dapat digunakan untuk melukai, melumpuhkan, atau menghilangkan nyawa seseorang, serta berpotensi digunakan dalam Tindakan yang bertentangan dengan hukum. Barang-barang ini dilarang untuk memastikan keamanan penerbangan dan mencegah Tindakan melawan hukum (Budiarto et al., 2023). Menurut (Haryati et al., 2024) *prohibited items* merupakan barang-barang yang dilarang masuk ke dalam kabin pesawat dikarenakan dapat menjadi ancaman di penerbangan tersebut.

“Merujuk pada keputusan menteri nomor 39 tahun 2024 terkait Program Keamanan Penerbangan Nasional” *prohibited items* terbagi menjadi 4 bagian yaitu:

a. *Dangerous Goods*

Barang berbahaya merupakan zat atau material yang berpotensi menimbulkan ancaman terhadap keselamatan penerbangan, penumpang, kru, barang bawaan, serta lingkungan apabila diangkut melalui udara (Ellis, 2011).

Tabel II. 1 Klasifikasi *Dangerous Goods*

NO	Class	Contoh gambar	Label
1	<i>Explosive</i>	 <p>Kembang api</p>	
2	<i>Gases</i>	 <p>Tabung Oksigen</p>	
3	<i>Flammable liquids</i>	 <p>Catt Tiner</p>	

4	<i>Flammable Solid</i>	 <p>Bongkahan logam murni</p>	
5	<i>Oxidizing substances and Organic peroxides</i>	 <p>Pemutih</p>	 
6	<i>Toxic and Infectious substances</i>	 <p>Sianida</p>	
7	<i>Radioactive materials</i>	 <p>Bahan Nuklir</p>	
8	<i>Corrosives</i>	 <p>Baterai Cair</p>	

9	<i>Miscellaneous dangerous goods</i>	 <p data-bbox="866 383 959 416"><i>Dry Ice</i></p>	
---	--------------------------------------	--	---

(Sumber: *Annex 18*)

b. *Dangerous Article*

Dangerous article adalah barang yang sifat fisiknya menyerupai barang berbahaya baik gunting mainan dan pistol mainan.

c. *Dangerous device*

Peralatan atau benda tumpul serta objek yang memiliki ujung atau sisi tajam yang berpotensi menimbulkan cedera serius atau membahayakan keselamatan, termasuk perangkat yang secara khusus dirancang untuk menyebabkan kehilangan kesadaran atau melumpuhkan, seperti alat setrum, gunting, silet, dan obeng, dikategorikan sebagai barang yang dapat mengganggu aspek keamanan penerbangan dan dilarang dibawa ke dalam kabin pesawat (Sitanggang, 2024).

d. *Weapons*

Weapons adalah alat, benda, atau perangkat yang dirancang untuk menyebabkan kerusakan, cedera, atau kematian terhadap makhluk hidup, atau untuk merusak properti. Senjata dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pertahanan diri, perburuan, penegakan hukum, atau dalam konteks militer dan peperangan (A., 2018).

5. Keselamatan Penerbangan

Keselamatan penerbangan merupakan suatu kondisi di mana seluruh elemen yang berkaitan dengan penerbangan telah mematuhi ketentuan standar keselamatan yang ditentukan (Yustitiantingtyas et al., 2021). Adapun aspek-aspek penting seperti, pengoperasian pesawat udara, pengelolaan bandar udara, layanan angkutan udara, sistem navigasi penerbangan, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya. Pemenuhan terhadap persyaratan keselamatan ini menjadi dasar utama dalam menjaga integritas operasional dan

menjamin perlindungan terhadap penumpang, awak pesawat, dan seluruh pihak yang terlibat dalam aktivitas penerbangan.. Menurut (HukumkuAdminMA, 2024) definisi keselamatan penerbangan adalah suatu kondisi saat risiko kecelakaan atau insiden penerbangan di kurangi hingga tingkat yang dapat di terima. Keselamatan penerbangan juga mencakup berbagai elemen kunci, termasuk pencegahan kecelakaan, pengelolaan risiko, dan Tindakan perlindungan

Tabel II. 2 Indikator Keselamatan Penerbangan

No	Indikator	Penjelasan
1	Kepatuhan Terhadap Regulasi Keselamatan penerbangan	Maskapai, awak pesawat, dan penumpang memiliki kewajiban untuk menaati standar regulasi yang diatur oleh otoritas nasional maupun internasional otoritas penerbangan nasional maupun internasional.
2	Kesiapan petugas dalam menjalankan prosedur keselamatan	Persepsi terhadap kesiapan dan ketanggapan petugas keamanan dan awak kabin.
3	Deklarasi <i>prohibited items</i>	Penumpang menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan menyampaikan keberadaan barang terlarang secara tepat pada saat proses <i>check in</i>
4	Kesadaran tentang Risiko	Penumpang memiliki pemahaman terhadap potensi bahaya yang dapat ditimbulkan oleh barang-barang terlarang terhadap aspek keselamatan penerbangan, serta berupaya melakukan tindakan pencegahan guna meminimalkan risiko tersebut.

5	Informasi dan edukasi	Penumpang memiliki pengetahuan mengenai informasi barang terlarang yang dapat diakses untuk memahami lebih dalam terkait
---	-----------------------	--

(Sumber: *Annex 19*)

6. *Passenger Security Check Point*

Menurut (Fauziah & Benjamin Simanjuntak, 2023) *Passenger security check point* adalah titik pemeriksaan terhadap penumpang yang ingin memasuki area terbatas bandara seperti boarding gate dan ruang tunggu. Pemeriksaan penumpang di area *passenger security check point* dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada barang prohibited items yang dibawa penumpang ke dalam kabin pesawat. Proses pemeriksaan di area PSCP dilakukan oleh petugas keamanan penerbangan (*aviation security*) menggunakan bantuan teknologi seperti mesin *x-ray*, *walk-trough metal detector*, *explosive trace detection*, *hand held metal detector* (Hidayat P, 2021).

a. Mesin *X-ray*

Mesin *X-ray* adalah perangkat yang menggunakan radiasi sinar – X untuk menampilkan gambar bagian dalam suatu objek tanpa membukanya secara fisik. Teknologi ini bekerja dengan prinsip bahwa sinar-X dapat menembus benda padat dan diserap secara berbeda tergantung pada kepadatan dan komposisi material di dalam objek tersebut.

b. *Walk- trough metal detector* (WTMD)

Walk- trough metal detector adalah alat elektronik yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan logam yang dibawa oleh seseorang yang melewati alat tersebut. *Walk- trough metal detector* dipasang pada pintu masuk area yang memerlukan pengamanan tinggi. *Walk- trough metal detector* merupakan alat keamanan yang bekerja dengan cara mendeteksi medan elektromagnetik yang terganggu oleh keberadaan benda logam, baik di tubuh maupun barang bawaan.

c. *Explosive trace detection* (ETD)

Explosive trace detection adalah metode pemeriksaan keamanan yang digunakan *untuk* mendeteksi bahan peledak, teknologi ini dirancang untuk menemukan partikel atau uap bahan peledak melalui pengambilan sampel langsung dari permukaan yang di curigai. Adapun cara kerja alat ini dengan cara mengambil sampel dari objek menggunakan swab (lap khusus), kemudian sampel tersebut dianalisis dalam mesin *explosive trace detector*. Alat ini akan memanaskan sampel untuk melepaskan molekul-molekul bahan kimia, lalu mengidentifikasi molekul yang termasuk dalam daftar bahan peledak melalui system deteksi ion atau spektrometri massa.

d. *Hand held metal detector* (HHMD)

Hand held metal detector adalah perangkat portable yang digunakan oleh petugas *aviation security* untuk mendeteksi keberadaan logam pada tubuh seseorang. Alat ini digunakan sebagai pemeriksaan tambahan kepada penumpang yang telah melewati *Walk- trough metal detector*.

Pelaksanaan pemeriksaan security check point di atur oleh Keputusan Menteri nomor 39 Tahun 2024 mengenai “Program Keamanan Penerbangan Nasional”. Adapun tantangan terhadap pemeriksaan *security check point* yaitu antrian yang cukup panjang, keberatan atas *body scanner*, dan kecanggihan penumpang melakukan penyelundupan.

7. Uji Pengaruh

Uji Pengaruh merupakan suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel independen (X) memberikan kontribusi terhadap variabel (Y) (Giopan Purba et al., 2025). Uji pengaruh dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan statistik, tergantung pada jumlah variabel dan bentuk hubungan yang diasumsikan. Jenis jenis uji pengaruh yang umum digunakan meliputi:

a. Regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana merupakan salah satu teknik analisis statistik yang bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis hubungan antara satu variabel (X) dengan satu variabel (Y). Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sekaligus sebagai dasar untuk melakukan prediksi terhadap nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas (Sugiyono, 2022).

Istilah “sederhana” digunakan karena metode ini hanya melibatkan satu variabel prediktor (X) dan satu variabel respons (Y).

b. Regresi linear berganda

Regresi linear berganda merupakan metode yang di gunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk mengukur dan menganalisis sejauh mana kombinasi beberapa variabel bebas memengaruhi variabel terikat, serta untuk membangun model prediksi terhadap variabel dependen berdasarkan nilai nilai dari variabel independen nya (Sugiyono, 2022).

Model regresi linear berganda menjadi perlu Ketika fenomena yang dikaji tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan.

Adapun tahap tahap melakukan uji pengaruh terhadap suatu variabel yaitu meliputi:

a. Uji Instrumen

Uji instrumen merupakan tahapan awal dalam analisis statistik yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat syarat teknis dan distribusional agar dapat dianalisis menggunakan metode statistik parametrik.

1) Uji validitas

Uji validitas merupakan tahapan evaluasi terhadap alat ukur dalam suatu penelitian guna memastikan bahwa instrumen tersebut secara tepat mengukur variabel atau aspek yang memang menjadi fokus

kajian (Sugiyono, 2022). Validitas berkaitan erat dengan tingkat ketepatan dan kesesuaian antara alat ukur dan konstruk yang diukur. Dengan demikian, validitas menjadi tolak ukur penting dalam memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan variabel secara akurat. menyatakan bahwa validitas merupakan salah satu unsur utama dalam menilai mutu instrument penelitian. Apabila instrument tidak valid, maka data yang diperoleh dapat menyesatkan dan berdampak negatif terhadap keabsahan hasil penelitian.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai tingkat kestabilan dan keandalan suatu instrument penelitian dalam menghasilkan data yang konsisten ketika pengukuran dilakukan secara berulang pada kondisi yang relatif sama (Sugiyono, 2022). Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi tingkat keandalan suatu instrument dalam memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten terhadap fenomena yang sama. Konsistensi hasil ini menunjukkan bahwa instrument tersebut dapat dipercaya dalam mengemukakan data secara berulang tanpa terjadi fluktuasi yang berarti akibat kesalahan pengukuran.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan awal dalam analisis statistik yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat syarat teknis dan distribusional agar dapat dianalisis menggunakan metode statistik parametrik.

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan dalam analisis statistik untuk menentukan apakah sebaran data menunjukkan pola distribusi yang mendekati distribusi normal secara teoritis. Dalam penelitian kuantitatif, asumsi normalitas sangat penting terutama ketika peneliti menggunakan teknik analisis statistik parametrik, seperti regresi linear, uji-t, dan ANOVA. Menurut (Sugiyono, 2022) uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis memenuhi syarat distribusi

normal, yang menjadi dasar validitas dari sebagian besar metode statistik inferensial.

2) Uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas adalah salah satu metode dalam analisis regresi yang berfungsi untuk mengidentifikasi ada tidaknya ketidak konsistenan varians pada nilai residual atau galat, yang dapat mengindikasikan adanya pelanggaran asumsi klasik dalam model regresi, pada berbagai tingkat nilai variabel independen (Sugiyono, 2022). Jika varian dari residual tidak seragam, maka model regresi mengalami gangguan heteroskedastisitas yang dapat memengaruhi akurasi estimasi parameter regresi.

3) Uji linearitas

Uji linearitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah hubungan antara dua variabel, khususnya antara variabel bebas dan variabel terikat, membentuk pola linear atau mengikuti garis lurus. Asumsi linearitas ini menjadi salah satu syarat utama dalam analisis regresi linier, yang menyatakan bahwa setiap perubahan pada variabel independen akan menyebabkan perubahan yang sebanding pada variabel dependen (Sugiyono, 2022) uji linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa model analisis yang digunakan sesuai dengan karakteristik hubungan antar variabel, sehingga hasil estimasi menjadi valid.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan salah satu teknik statistik yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Tujuan utamanya adalah untuk melakukan prediksi terhadap nilai variabel terikat berdasarkan informasi dari variabel bebas melalui pembentukan suatu model persamaan matematis.

1) Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau Uji T merupakan metode dalam statistika inferensial yang bertujuan untuk menguji validitas suatu asumsi

atau pernyataan mengenai parameter populasi dengan menggunakan data yang diperoleh dari sampel (Sugiyono, 2022). Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak dengan merujuk pada data empiris yang telah diperoleh

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah indikator statistik yang menunjukkan sejauh mana variabilitas variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X dalam suatu regresi. Menurut (Sugiyono, 2022) koefisien determinasi memberikan gambaran seberapa baik model regresi menjelaskan data yang diamati. Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persen (%), dan berada dalam rentang 0 hingga 1 atau 0% hingga 100%.

B. Kajian yang relevan

Penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan penumpang bandar udara tentang *prohibited items* terhadap keselamatan penerbangan, Penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik dan permasalahan yang diangkat dalam studi ini telah dianalisis sebagai landasan teoritis. Beberapa di antaranya dijadikan referensi utama oleh penulis dalam mendukung pelaksanaan penelitian ini.

Tabel II. 3 Kajian Relevan

No	Nama Jurnal	Persamaan	Perbedaan	Isi
1.	Analisis Tingkat Pengetahuan Penumpang Terhadap Barang Bawaan	Membahas mengenai Pengetahuan penumpang terhadap <i>prohibited items</i> . Menggunakan metode Kuantitatif	Lokasi penelitian	Berdasarkan hasil analisis perhitungan serta pengukuran terhadap indeks pengetahuan penumpang mengenai barang bawaan yang diklasifikasikan

	Berbahaya di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima (Lestari & Frisnawati Elnia, 2022)			sebagai berbahaya, diperoleh nilai sebesar 4, yang mengindikasikan kategori "Sangat Tahu". Sementara itu, nilai rata-rata (mean) yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui kuesioner menunjukkan persentase sebesar 83,90%.
2.	Analisis Tingkat Pengetahuan Penumpang terhadap Kepatuhan Dangerous Goods di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta (Kusumawati & Albanna)	Membahas mengenai dangerous goods yang merupakan bagian dari <i>prohibited items.</i> , Menggunakan Kuesioner	Lokasi penelitian	Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa pengetahuan penumpang tentang <i>prohibited item</i> mempunyai pengaruh sebesar 13,2%. terhadap kepatuhan pada <i>security check point</i> di Bandar Udara internasional Adi Soemarmo, Boyolali Jawa Tengah.
3.	Analisis Tingkat Pengetahuan	Membahas pengetahuan	Lokasi Penelitian	Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk

	<p>Penumpang Domestik terhadap <i>Dangerous Goods</i> di Bandar Udara Mozaes Kilangin (Pasamba 2022)</p>	<p>tentang <i>prohibited items</i></p>	<p>mengidentifikasi sejauh mana tingkat pemahaman penumpang terhadap barang berbahaya (<i>dangerous goods</i>) di Bandara Internasional Mozes Kilangin Timika. Pemahaman tersebut dinilai sangat krusial untuk mendukung terciptanya standar keselamatan dan keamanan dalam penerbangan. Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif. Pengambilan data menggunakan kuesioner online yang disebar dengan media social dan internet. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata (mean).</p>
--	--	--	---

				Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil nilai rata-rata (mean) dari 100 responden sebesar 51,88% yang artinya nilai pada penelitian tersebut menunjukkan adanya pengetahuan penumpang terhadap dangerous goods di bandara udara internasional mozes kilangin Timika.
4.	Analisis Tingkat Pengetahuan Penumpang Terhadap Barang Bawaan Berbahaya (Dangerous Goods) di Bandar Udara Sultan Thaha Syaifuddin Jambi	Membahas <i>prohibited items</i>	Lokasi penelitian	Berdasarkan hasil perhitungan dan pengukuran indeks pengetahuan penumpang terkait barang bawaan berbahaya adalah sebesar 3 (cukup Tahu). Nilai rata-rata (mean) yang di dapatkan dari hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu sebesar 54,03%.

5.	<p>Pengaruh Tingkat Pengetahuan Penumpang tentang Security Restricted Area terhadap Kepatuhan Penumpang di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif</p>	<p>Tidak membahas tentang prohibited items, Lokasi Penelitian</p>	<p>Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sementara teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh bahwa variabel independen berupa analytical thinking (X1), conceptual thinking (X2), dan expertise (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), yakni kepatuhan. Adapun besarnya pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kepatuhan mencapai 90,8%, sedangkan sisanya sebesar 9,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang diteliti.</p>
----	--	---------------------------------------	---	---